

Sinergi Inovasi Pengairan Lahan Kering dan Budidaya Organik untuk Membangun Pertanian Berkelanjutan di Blora

(Synergy of Dryland Irrigation Innovation and Organic Cultivation to Build Sustainable Agriculture in Blora)

Bayu Krisnamurthi, Anna Fariyanti, Yanti Nuraeni Muflikh, Herawati*, Al-May Abyan Izzi Burhani

Fakultas Ekonomi dan Manajemen, IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680

*Penulis Korespondensi: hera@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Program pengabdian masyarakat melalui skema Dosen Pulang Kampung dilaksanakan di Desa Bajo, Kecamatan Kedungtuban, Kabupaten Blora, dengan fokus pada kolaborasi pelatihan manajemen pengairan lahan kering dan budidaya pertanian organik. Wilayah ini menghadapi tantangan serius dalam ketersediaan air, di mana hampir separuh lahan pertanian masih bergantung pada pengairan tadah hujan dan pengairan desa/non-PU, sementara irigasi teknis baru menjangkau sebagian kecil lahan petani. Pelatihan diikuti 50 petani padi, sayuran, dan buah, dan dirancang dalam tiga komponen utama: (1) berbagi praktik baik manajemen pengairan berbasis komunitas, (2) penguatan pemahaman konsep dan peluang pasar pertanian organik menuju “Blora Kabupaten Organik”, serta (3) penguatan kelembagaan pengelolaan air untuk mendukung sistem produksi organik yang berkelanjutan. Kegiatan ini memperoleh dukungan kuat Pemerintah Daerah, ditandai dengan kehadiran dan sambutan Bupati Blora yang sekaligus membuka acara, serta penyerahan simbolis bibit buah dari mitra praktisi (Trubus/Bina Swadaya) sebagai langkah awal diversifikasi komoditas organik. Efektivitas pelatihan diukur menggunakan *pre-test* dan *post-test*. Hasilnya menunjukkan peningkatan proporsi peserta dengan tingkat pemahaman sangat baik dari 78,95% menjadi 86,84%, serta penurunan peserta pada kategori cukup baik dari 13,16% menjadi 5,26%, yang mengindikasikan pergeseran pemahaman ke tingkat yang lebih tinggi. Sinergi dosen IPB, pemerintah daerah, dan praktisi pertanian organik ini terbukti mampu memperkuat kapasitas teknis dan kelembagaan petani, sekaligus menjadi langkah strategis menuju sistem pertanian lahan kering yang lebih efisien air, ramah lingkungan, dan berkelanjutan di Blora.

Kata kunci: Blora, kelembagaan petani, lahan kering, manajemen pengairan, peningkatan kapasitas petani

ABSTRACT

The community service program under the Dosen Pulang Kampung (Lecturer Homecoming) scheme was implemented in Bajo Village, Kedungtuban Sub-district, Blora Regency, with a focus on the collaboration between training on dryland water management and organic farming practices. This area faces serious challenges in water availability, where almost half of the agricultural land still depends on rainfed and village/non-public irrigation, while technical irrigation only serves a small portion of farmers' land. The training involved 50 rice, vegetable, and fruit farmers, and was designed around three main components: (1) sharing best practices of community-based water management, (2) strengthening understanding of key concepts and market opportunities for organic agriculture towards the vision of “Blora as an Organic Regency”, and (3) strengthening water management institutions to support a sustainable organic production system. The activity received strong support from the local government, as reflected in the presence and opening remarks of the Regent of Blora, as well as the symbolic handover of fruit seedlings from practitioner partners (Trubus/Bina Swadaya) as an initial step to diversify organic commodities. The effectiveness of the training was assessed using pre-test and post-test instruments. The results show an increase in the proportion of participants with a very good level of understanding from 78.95% to 86.84%, and a decrease in the proportion of participants in the fairly good category from 13.16% to 5.26%, indicating a shift in understanding to a higher level. The synergy between IPB lecturers, local government, and organic farming practitioners has proven effective in strengthening farmers' technical and institutional capacities and represents a strategic step towards a dryland farming system that is more water-efficient, environmentally friendly, and sustainable in Blora.

Keywords: Blora, dryland agriculture, farmer capacity building, organic farming, water management